



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 16 Februari 2015

Halaman: 1

Luncurkan Ensiklopedi, Kenalkan Jenis Batik Khas Jogja

Sosialisasikan Pakai Pewarna Alami Ramah Lingkungan

Predikat Jogja sebagai kota batik, membuat Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja bergerak untuk mengenalkan jenis batik khas Jogja. Salah satunya dengan meluncurkan Buku Ensiklopedi Batik Jogja.

HERU PRATOMO, Jogja

BUKU Ensiklopedi Batik setebal 84 halaman itu berisi tentang asal-usul batik, alat-alat serta proses pembuatan batik, jenis-jenis batik, ciri batik Jogja hingga makna di balik selembar kain batik. "Buku Ensiklopedi Batik Jogja ini kami buat untuk memperkenalkan jenis batik Jogja ke masyarakat," ujar Kepala Bidang PSD UMKM Disperindagkoptan Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto (14/2).



KOTA BATIK DUNIA: Monumen Batik di Titik Nol untuk mengenalkan batik kepada masyarakat. Tri Karyadi mengatakan, konsekuensi Jogja yang dinobatkan sebagai kota batik dunia membuat jenis batik asal Jogja ha-

beda dengan corak batik daerah lain, seperti batik Pekalongan yang mengarah ke tren saat ini.

"Dalam corak dan warna batik Jogja, sesungguhnya memiliki nilai dan makna filosofi yang tinggi, sehingga tidak bisa sembarangan digunakan. Ini yang belum banyak dipahami masyarakat," tuturnya.

Tri Karyadi menambahkan, Jogja sebagai kota pendidikan dan wisata juga bisa memanfaatkan keberadaan sentra perajin batik. Hal itu karena dalam satu kain batik mengandung unsur edukasi melalui filosofi dalam coraknya, sekaligus bisa menjadi kegiatan wisata melalui proses produksi dan distribusinya.

Proses penyusunan Buku Ensiklopedi Batik Jogja ini sendiri sudah dilakukan sejak 2012 lalu, bekerjasama dengan UGM. Mereka mengirim langsung tim ke kluster-kluster batik hingga Balai Besar Batik di Kota Jogja untuk mewancarai para perajin batik.

mengenakan pakaian adat tradisional *Gagrak Ngayogyakarta*. Disperindagkoptan Kota Jogja tahun ini juga akan menggelar pelatihan industri kreatif tradisional khas Jogja. Pelatihan ini diharapkan bisa menghidupkan ekonomikreatif yang berbasis budaya tradisional Jogja.

Salah satunya berupa batik. Selain batik, industri kreatif tradisional yang dibidik untuk pelatihan lagi warga masyarakat itu adalah menahit

- Disperindagkoptan

- ✓ Positif
- ✓ Biasa
- ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat
■ SOSIALISASIKAN... Sambungan dari hal 1 "Kami tambah <i>interview</i> dengan pakar-pakar batik," terangnya. Buku Ensiklopedi Batik Jogja ini sendiri masih dicetak terbatas dan hanya didistribusikan ke sekolah, mulai jenjang SMP serta SMA/SMK negeri di Kota Jogja. Pihaknya juga sudah merencanakan untuk memperluas distribusi buku hingga ke sekolah-sekolah swasta.	Disperindagkoptan Kota Jogja juga terus melakukan sosialisasi penggunaan pewarna batik alami yang ramah lingkungan. Menurut dia, alam Indonesia yang kaya dengan bahan pewarna alami dari tumbuh-tumbuhan, binatang hingga bahan galian bisa dimanfaatkan. Diakuiinya saat ini masih banyak perajin batik yang menggunakan bahan pewarna sintetis. "Selain itu kami juga men-	Kota Jogja Suyana menambahkan, pihaknya juga akan mengadakan lomba desain batik khas Jogja. Hasilnya nanti akan direkomendasikan ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Jogja untuk digunakan sebagai seragam PNS di lingkungan Pemkot Jogja. "Itu harus motif batik khas Jogja, sehingga diharapkan bisa menjadi seragam bagi PNS Pemkot," ujarnya. PNS di lingkungan Pemkot

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005